

ABSTRAK

Nifta Alifatul Khotijah, NIM. 170531100098. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. *Self-Healing* Pasien Sembuh COVID-19 Dalam Membangun Komunikasi Dengan Lingkungan Sekitarnya. Dibawah bimbingan dari Dr. Yuliana Rakhmawati, S. Sos., M.Si.

COVID-19 masuk di Indonesia pada tahun 2020 dan menyebar sangat cepat. Tingginya pemberitaan korban meninggal akibat COVID-19 menimbulkan ketakutan berlebih sehingga muncul stigma yang cenderung kearah negatif dan berdampak pada hubungan sosial pasien sembuh COVID-19 serta keterbatasan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengalaman *self-healing* pasien sembuh COVID-19, dan bagaimana pasien sembuh COVID-19 dalam membangun komunikasi dengan lingkungan sekitarnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan metode IPA (*Interpretative Phenomenology Analysis*) dengan menggunakan metode keabsahan data triangulasi sumber.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu *self-healing* dilakukan menggunakan kekuatan pikiran, terapi olahraga, terapi dada, pendekatan spiritual keagamaan, *self-healing* dengan tertawa, bersyukur dan introspeksi. Membangun komunikasi dengan lingkungan sekitar dengan cara mengikuti sholat berjamaah di masjid, melakukan tegur sapa, bersilaturahmi ke rumah saudara, dan mengikuti kegiatan sosial yang ada. Hal ini berkaitan dengan teori fenomenologi Alfred Schutz dengan motif yang dapat digunakan untuk menggambarkan tindakan manusia atau individu berdasarkan pengalaman terhadap fenomena yang pernah terjadi pada seseorang, yaitu *In-order-to-motive* (*Um-zu-Motiv*) dan *Because motive* (*Weil Motiv*).

Kata Kunci: *Self-healing*, Penyintas COVID-19, Fenomenologi

ABSTRACT

Nifta Alifatul Khotijah, NIM. 170531100098. Communication Studies Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. Self-Healing Patients Healing COVID-19 In Building Communication With The Surrounding Environment. Under the guidance of Dr. Yuliana Rakhmawati, S. Sos., M.Sc.

COVID-19 entered Indonesia in 2020 and spread very quickly. The high news of victims who died due to COVID-19 caused excessive fear so that a stigma appeared which tended to be negative and had an impact on the social relationships of patients recovering from COVID-19 and limited communication with the surrounding environment.

The purpose of this study is to find out how the self-healing experience of patients recovering from COVID-19, and how patients recovering from COVID-19 builds communication with the surrounding environment. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Informants were selected using purposive sampling technique. Methods of data collection using observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses the IPA (Interpretative Phenomenology Analysis) method by using the data validity method of source triangulation.

The results obtained are self-healing is done using the power of the mind, exercise therapy, chest therapy, religious spiritual approach, self-healing with laughter, gratitude and introspection. Build communication with the surrounding environment by participating in congregational prayers at the mosque, greeting greetings, staying in touch with relatives, and participating in existing social activities. This is related to Alfred Schutz's phenomenological theory with motives that can be used to describe human or individual actions based on experience of phenomena that have happened to someone, namely In-order-to-motive (Um-zu-Motiv) and Because motive (Weil Motiv).

Keywords: Self-Healing, Survivors of COVID-19, Phenomenology